

The Effectiveness of the Consumption of Dates on the Duration of the First Stage of Labor in the Privately Practicing Midwives of Pekanbaru City

Fatiyani Alyensi¹, Melan Weni²
Poltekkes Kemenkes Riau¹, Poltekkes Kemenkes Riau²
fatiyaniyensi@yahoo.com melanwenisrg@gmail.com

Abstract

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Prolonged labor accounts for 5% of the high causes of maternal mortality in Indonesia. It can be caused by inadequate contractions during labor. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the consumption of date palm on the duration of the first stage of labor in Privately Independent Midwife Practices of Pekanbaru in January-May 2020. This quasy experiment research used a static group comparison approach. The population was maternity in Dince Safrina Privately Independent Midwife and Afyah Pratama Clinic in March-April 2020. The total sample of 20 people was taken by purposive sampling technique consisted of 10 women for the experimental group and 10 women for the control group. The method of collecting data was through observation using observation sheets. Data analysis used independent t test with 95%

confidence level. The results showed that the average length of labor for mothers who ate dates was 411 minutes (SD = 131.757) and for mothers who did not eat dates was 592 minutes (SD = 212.135). Statistical test results showed that there were differences in the duration of the first stage of labor between mothers who ate dates and those who did not eat dates (p -value = 0.034). It is concluded that the consumption of dates in labor effectively accelerates the first stage of labor. It is recommended for health workers especially midwives to provide education about the benefits of dates in accelerating the delivery of the first stage.

Keywords:

Dates; First stage of labor; Birth duration

Abstrak

Partus lama merupakan salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia yaitu sebesar 5%. Partus lama dapat disebabkan oleh kontraksi yang tidak adekuat saat persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas konsumsi buah kurma terhadap lama persalinan kala I di Praktik Mandiri Bidan Kota Pekanbaru tahun 2020. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2020. Jenis penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *static group comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di PMB Dince Safrina dan Klinik Pratama Afyah pada bulan Maret-April 2020. Jumlah sampel 20 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 10 ibu bersalin untuk kelompok eksperimen dan 10 ibu bersalin untuk kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *t independen* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian: Rata-rata lama persalinan kala I ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma yaitu 411 menit (SD=131,757) dan ibu bersalin yang tidak mengonsumsi buah kurma 592 menit (SD=212,135). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan lama persalinan kala I antara ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma (p -value=0.034). Kesimpulan: Konsumsi buah kurma dalam masa persalinan efektif mempercepat kala I persalinan. Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi tentang manfaat buah kurma dalam mempercepat persalinan kala I.

Kata Kunci

Kurma; Kala I; Lama Persalinan

PENDAHULUAN

Partus lama merupakan salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu di

Indonesia yaitu sebesar 5%. Partus lama dapat disebabkan oleh kontraksi yang tidak adekuat dan kegiatan rahim mulai

lebih aktif saat persalinan, pada fase ini dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi yang tidak adekuat merupakan penyebab terjadinya ketidaklancaran persalinan. Wanita yang akan melahirkan membutuhkan kontraksi yang adekuat untuk kelancaran persalinan dan salah satu makanan yang dapat merangsang kontraksi adalah kurma. Kurma (*Phoenix Dactylifera*) merupakan sejenis tanaman yang banyak ditanam di Timur Tengah dan Afrika bagian Utara. Buah kurma mengandung nutrisi yang sangat bagus, kandungan gula yang terdapat di dalam buah kurma dapat langsung diserap oleh tubuh. Kurma juga mengandung vitamin B1 dan zat besi yang sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah tekanan darah. Menurut penelitian Rosyidah (2017) buah kurma juga terdapat kandungan hormon oksitosin yang berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca persalinan dan juga membantu merangsang kontraksi pada otot rahim sehingga mempercepat persalinan. Kurma dan komponennya merupakan makanan yang mengandung penghilang rasa sakit dan juga menyebabkan kontraksi rahim saat melahirkan. Karena di dalam kurma terkandung senyawa *flavonoid* yang dapat merangsang pengeluaran oksitosin dan berperan dalam proses persalinan. Dalam penelitian lain kurma juga memiliki efek sebagai dilatasi serviks, mengurangi induksi dan berperan dalam kemajuan persalinan (Rahmadi, 2019). Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan lama Persalinan Kala I antara ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma di Praktik Mandiri Bidan Kota

Pekanbaru tahun 2020. Sejauh ini di PMB ini belum pernah memberikan terapi non farmakologi yang bertujuan untuk mempercepat persalinan, karena masing-masing ibu mengalami rentang waktu persalinan yang berbeda-beda dan mengalami ketidaknyamanan dalam menghadapi proses persalinan maka peneliti tertarik untuk mempercepat persalinan dengan cara mengonsumsi buah kurma pada saat persalinan.

METODE

Penelitian ini tentang efektivitas konsumsi buah kurma terhadap lama persalinan kala I di PMB kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *static group comparison*. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 20 ibu bersalin. Terdiri dari 10 ibu bersalin untuk kelompok eksperimen yang memenuhi kriteria penelitian dan 10 ibu bersalin untuk kelompok kontrol. Kedua kelompok diobservasi menggunakan lembar observasi dan partograf untuk menilai rata-rata lama persalinan kala I. Teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi ibu bersalin normal atau tidak mengalami komplikasi dan bersedia untuk menjadi responden selama penelitian. Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Kota Pekanbaru yaitu PMB Dince Safrina dan Klinik Pratama Afiyah penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei 2020. Metode pengumpulan data dengan observasi dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Analisa data menggunakan uji *t independen* dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Sampel	n	Lama Persalinan (Menit)			Standar Deviasi	t (t-test)	Nilai p-value
		Minimum	Maksimum	Mean			
		Konsumsi Buah Kurma	10	235			
Tidak Konsumsi Buah Kurma	10	305	930	592	212.135	-2.292 0.034	

Tabel 5.1

Perbedaan Lama Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin Berdasarkan konsumsi buah kurma di Praktik Mandiri Bidan Kota Pekanbaru Tahun 2020

Pada tabel 5.1 dapat dilihat: bahwa rata-rata lama persalinan pada ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma 411 menit (SD=131.757) dan ibu bersalin yang tidak mengonsumsi buah kurma 552 menit (SD=212.135). Hasil uji statistik dengan uji *t independen* dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa ada perbedaan lama persalinan kala I antara ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma (*p-value*=0.034).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB Dince Safrina dan Klinik Pratama Afyah Kota Pekanbaru, tentang efektivitas konsumsi buah kurma terhadap lama persalinan kala I di PMB Kota Pekanbaru. Hasil analisa menunjukkan bahwa rata-rata lama persalinan kala I pada ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma yaitu 411 menit lebih cepat dari rata-rata

592 menit. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan lama persalinan kala I antara ibu yang mengonsumsi buah kurma dengan ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma saat bersalin.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Rosyidah (2017) yang mengatakan bahwa buah kurma juga terdapat kandungan hormon oksitosin yang berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca persalinan dan juga membantu merangsang kontraksi pada otot rahim sehingga memudahkan persalinan. Menurut asumsi penulis rata-rata persalinan pada ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma menjadi lebih cepat dikarenakan ibu mengonsumsi buah kurma yang mengandung zat seperti oksitosin yang dapat merangsang kontraksi agar mempercepat persalinan.

Berdasarkan nilai maksimum pada ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma

lama persalinan kala I pada ibu bersalin yang tidak mengonsumsi buah kurma yaitu 660 menit, sedangkan pada ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma yaitu 930 menit. Kemudian jika dibandingkan dari nilai minimum rata-rata lama persalinan kala I pada ibu yang mengonsumsi buah kurma yaitu 235 menit, lebih cepat daripada ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma yaitu 305 menit. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I antara ibu yang mengonsumsi buah kurma dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil analisa uji statistik *t – test* (*p-value* = 0.034) menunjukkan bahwa ada perbedaan lama persalinan kala I antara ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma dengan ibu bersalin yang tidak mengonsumsi buah kurma. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Al – Kuran dkk, 2008) di Universitas Sains dan Teknologi Yordania didapatkan hasil bahwa wanita yang mengonsumsi buah kurma pada akhir kehamilan memiliki dilatasi serviks yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma.

Pada saat penelitian, dosis dan waktu pemberian kurma diberikan sebanyak 7 buah (70-80 gram) dan diberikan saat ibu memasuki fase laten, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masoumeh Kordi dkk (2014) bahwa dosis kurma yang diberikan sebagai perlakuan saat kehamilan yaitu 7 buah kurma (70-75 gram) dan diberikan saat akhir kehamilan pada primigravida sebanyak 70-75 gram sejak usia kehamilan 37 minggu dan dilanjutkan sampai awal persalinan.

Pada penelitian ini, lama persalinan kala I menjadi lebih cepat pada ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma. Buah kurma mengandung kandungan seperti hormon *potuchin* yang dapat membantu

didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata lama persalinan maksimum pada ibu bersalin ini sesuai dengan teori bahwa kurma mengandung hormon *potuchin* yang dapat merangsang kontraksi dan melancarkan proses persalinan. Kurma dapat dicerna dan diserap oleh lambung dalam waktu kurang dari satu jam atau kurang. Kandungan zat-zat gula yang terdapat pada kurma dalam bentuk kimia rendah menjadikan proses pencernaan berlangsung sangat mudah (Hammad, 2014).

Buah kurma yang diberikan saat penelitian adalah kurma sukari atau kurma basah. Kurma ini memiliki rasa manis khas, berbentuk bulat dan dapat dicerna langsung oleh tubuh, kurma yang mengandung seperti kandungan oksitosin diabsorpsi oleh tubuh dan dapat merangsang pengeluaran oksitosin saat persalinan sehingga lepas dalam darah dan menyebabkan kontraksi otot polos untuk mempercepat pembukaan agar proses persalinan berjalan dengan lancar.

Kurma basah dapat mencegah terjadinya perdarahan pada ibu bersalin dan mempercepat proses pengembalian rahim seperti sedia kala. Hal ini karena kurma mengandung hormon menyerupai hormon oksitosin yang dapat membantu proses kelahiran. Kurma dapat menghilangkan rasa sakit dan mengandung senyawa yang dapat merangsang pengeluaran oksitosin. Dalam penelitian lain juga berperan sebagai dilatasi serviks, mengurangi induksi dan berperan dalam kemajuan persalinan (Rahmadi, 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Rata-rata lama persalinan kala I pada ibu yang mengonsumsi buah kurma yaitu 411 menit (SD=131,757).
 - b. Rata-rata lama persalinan kala I pada ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma yaitu 592 menit (SD=212,135).
-

merangsang kontraksi sehingga proses persalinan

tidak mengonsumsi buah kurma (p -value = 0.034) yaitu mengonsumsi buah kurma lebih efektif mempercepat persalinan kala I.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Praktik mandiri Bidan dan Direktur Poltekkes Kemenkes Riau yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Kuran, O. Et all. 2011. *The Effect of Late Prregnancy Consumption of Date Fruit on Labour and Delivery*. Journal Obstetri and Gynecology
- Razali, dkk. 2017. *Date Fruit Consumption at Term: Effect Length of Gestation, Labour and Delivery*. Jurnal of Obstetrics and Gynaecology
- Reeder dkk. 2013. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. Jakarta: EGC
- Rohani dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rostita. 2009. *Khasiat dan Keajaiban Kurma*. Bandung: Qanita
- Rosyidah. 2017. *Efektifitas Pemberian Ekstrak Kurma terhadap Percepatan Kala 1 Persalinan*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan
- Saifuddin, A. 2016. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawihardjo*. Edisi 4.
- c. Ada perbedaan lama persalinan kala I antara ibu bersalin yang mengonsumsi buah kurma dengan yang
- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dekker, R. 2017. *Natural Labour Induction Series : Eating Dates*. Retrived from <https://evidencebasedbirth.com>
- JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal*. Edisi 3 (revisi). Jakarta. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kordi, Masoumeh. Et al. 2014. *Effect of Late Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparaous Women*. Journal of Midwifery and Reproductive Health
- Khasanah, N. 2012. *Kandungan Buah-buahan dalam Al- Quran : Buah Tin, Zaitun, Delima, Anggur dan Kurma untuk Kesehatan*. Jurnal Phenomenon
- Hammad, S. 2014. *Kedokteran Nabi*. Solo: Aqwa Medika
- Holmes dkk. 2015. *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Mender R, 2012. *Nyeri dalam Persalinan*. Jakarta: TIM
- Oxorn & Forte. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan Human Labor & Birth*. Yogyakarta: YEM
- Prawihardjo, dkk. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
-

Cetakan 5. Jakarta: Yayasan Bina
Pustaka Sarwono Prawihardjo

Setyorini. 2013. *Belajar Tentang
Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sulistyawati, A. 2010. *Asuhan Kebidanan
pada Ibu Bersalin*. Jakarta:
Salemba Medika

Sulistyawati, A. 2012. *Asuhan Kebidanan
pada Ibu Bersalin*. Jakarta:
Salemba Medika

Sumarah. 2008. *Asuhan Kebidanan pada
Ibu Bersalin*. Yogyakarta: EGC
